

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kutorejo Kabupaten Mojokerto yang beralamat di Jl. Lapangan No. 2 Kelurahan Kutorejo, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis Korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan obyek penelitian yang bervariasi.² Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas (Independent) dan variabel Terikat (Dependent).

- a) Variabel Terikat (Variabel Y) adalah variabel yang sedang dianalisis tingkat pengaruhnya oleh variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah Religuitas Peserta Didik.

¹ Noor Juliansyah, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, cet. ke 7 (Jakarta: Kencana, 2017), 38, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1146654>.

² Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 159.

4. Variabel Bebas 1 (Variabel X_1) adalah variabel yang sedang dianalisis hubungannya terhadap variabel terikat. Dalam hal ini variabel bebas yang pertama adalah Keaktifan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam
5. Variabel Bebas 2 (Variabel X_2) adalah variabel yang sedang dianalisis hubungannya terhadap variabel terikat. Dalam hal ini variabel bebas yang Kedua adalah Pola Asuh Orang Tua

1. Populasi Penelitian dan Sampel

a) Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo Kabupaten Mojokerto yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam. Dalam hal ini populasi mengambil seluruh populasi yaitu peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 1 Kutorejo sebanyak 22 orang.

b) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi tersebut. Untuk mengambil sampel, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴ Karena objek yang dituju dalam penelitian

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2007), 77

⁴ Bambang Prasetyo and Lina Miftahul Jannah, *Metode Kuantitatif* (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), 119.

ini adalah kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam maka sumber datanya adalah siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam. Adapun data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kerohanian islam adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Data siswa yang Aktif mengikuti kegiatan kerohanian islam
SMA Negeri 1 Kutorejo

NO.	NAMA SISWA	KELAS	KET
1	Ramadany Dimas Wahyudah	XI IPS 1	
2	Hamdani Bagus Pratama	XI IPS 5	
3	Muhammad Fajar Abdullah	XI IPS 5	
4	Muhammad Arif Farhan	XI IPS 4	
5	Anandhita Amalia Putri	XI IPS 5	
6	Ira Dewi Nur Hidayati	XI MIPA 4	
7	Anita Nur Azahra	XI IPS 2	
8	Rohmatul Indal Uliya	XI IPS 2	
9	M. Ilham Budi Kusuma	X MIPA 2	
10	Ika Yulistiana Nur Jannah	X MIPA 2	
11	Intan Valentina Permatasari	X MIPA 2	
12	M. Rehan Ramadhani	X IPS 5	
13	Nandina Salsabila H.	X MIPA 4	
14	Putri Dewi A.	X MIPA 1	
15	Nabila Aulia Wardani	X MIPA 2	
16	M. Davit Erlangga	X IPS 5	

17	Nur Lailatul Hidayah	X MIPA 1	
18	Firsa Lailya Mar'atus Sholikhah	X MIPA 2	
19	Rika Alfiyani	X MIPA 3	
20	Fariz Hendri Ansyah	X IPS 5	
21	Azzah Wasillah	X MIPA 1	
22	Indriana Nurfaizah	X IPS 2	
23	Fauziyah Arista Dewi	XI IPA 1	
24	Nur Laila Alifiyah	XI IPS 4	
25	Slamet Agus Santoso	XI IPS 3	
26	Wildan Ahmad Arrasyi	XI IPA 3	
27	Adin Dwi	XI IPA 1	
28	Alimah Chindrawati	XI IPS 1	
29	Nabila AAR.	XI IPS 2	
30	Foni Oktavia Rahmawati	XI IPS 1	
31	Dandi Dwi Raharjo	XII IPS 4	
32	Lutvi Aulia Wardani	XII IPA 2	
33	Agustin Pramita Dewi	XII IPA 3	
34	Ahmad Miftahur Rasyidin	XII IPA 1	
35	Lailatul Safitri	XII IPS 3	

Alasan peneliti memilih kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam sebagai objek penelitian diantaranya karena kegiatan tersebut telah mengikuti dan memahami seluruh kegiatan

ekstrakurikuler kerohanian islam, selain itu peserta didik usia tersebut rentang terhadap permasalahan-permasalahan yang berada di sekolah maupun luar sekolah.

2. Instrumen Penelitian

Penelitian merupakan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, dan pengukuran tersebut tidak bisa dilakukan dengan tangan kosong. Diperlukan alat ukur untuk membantu kita dalam melakukan pengukuran. Alat ukur tersebut disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yaitu “alat yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan menggunakan suatu metode”.⁵

Adapun kisi-kisi dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi variabel Y, Variabel X₁ dan Variabel X₂

Tabel 3.2
Blue Print Penelitian Variabel X₁
Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

No	Indikator		Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Antusias dan kegairahan siswa dalam proses kegiatan ekstrakurikuler	Hadir dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan	1,4,5	2,3	5
		Bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan keagamaan	6	-	1

⁵ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 136.

	keagamaan	Ikut menjadi panitia dalam kegiatan keagamaan	7	-	1
		Ikut mempersiapkan acara dalam kegiatan keagamaan	8	-	1
		Memperhatikan dalam proses kegiatan keagamaan	9,10	11	3
		Mencatat materi yang disampaikan dalam kegiatan keagamaan	12,13	-	2
2	Siswa selalu bertanya manakala menghadapi permasalahan	Mengajukan pertanyaan ketika ada hal yang dirasa kurang jelas dalam kegiatan keagamaan.	14,16	15,17	4
3	Antusias dalam memberikan pandangan	Menjawab pertanyaan dari teman dalam kegiatan keagamaan	18	-	1
		Berani memberikan gagasan pada kegiatan keagamaan	19	20	2
4	Dalam pengerjaan tugas, siswa	Mengumpulkan ringkasan materi	21	-	1

	selalu bekerja secara optimal, dan tepat waktu mengumpulkannya	kegiatan keagamaan			
5	Siswa ingin selalu membantu temannya untuk memahami materi kegiatan keagamaan	Menjelaskan materi dalam kegiatan keagamaan yang belum dipahami oleh temannya	22,25	23,24	4
Jumlah			17	8	25

Tabel 3.3
Blue Print Penelitian Variabel X₂
Pola Asuh Orang Tua

No	Indikator		Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Memberi Teladan	Jujur	1,5,6,7	2,3,4	7
		Amanah	8,10,11,12	9,13	6
		Tablig (Menyampaikan)	14,15,16	-	3

		Fathonah (Cerdas)	17	18	4
		Sopan Santun	20,21,22,24	19,23	6
2	Memelihara Anak	Perawatan Fisik Yang Baik	25,27,28,29,30,31,32	26	8
3	Membiasakan Anak Sesuai dengan Perintah Allah SWT.	Selalu Bersyukur	33,34	35	3
		Berdoa Ketika Melakukan Kegiatan	36,37	-	2
		Pembiasaan Beribadah Tepat Waktu	38,40,41	39	4
		Pembiasaan Menghormati Orang yang Lebih Tua	42,43,44,45	-	4
Jumlah			34	11	45

Tabel 3.4
Blue Print Variabel Y
Tingkat Religiusitas Siswa

No	Indikator		Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Keyakinan	Percaya kepada Allah SWT	4	1,2,3	4
		Percaya kepada Malaikat	6,7	5,8	4

		Percaya kepada Nabi/Rasul	9	-	1
		Percaya kepada kitab Allah	10,11,12	13	4
		Percaya kepada hari akhir	14,15	16	3
		Percaya kepada qadha dan qadar	17,18	19	3
2	Praktik Agama	Melaksanakan Sholat	20,21	22,23	4
		Berpuasa di bulan Ramadhan	24,25	26	3
		Membaca Al Qur'an	27	28	2
3	Pengalaman	Khusyuk dalam shalat	29	30	2
		Khusuk dalam berdoa dan berdzikir	31,32,33	34,35	5
4	Pengetahuan	Pengetahuan tentang isi Al Quran	36	37,38	3
		Pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran yang harus di imani	39,40	41	3
		Pengetahuan tentang hukum-hukum islam	42	43	2
5	Konsekuensi	Akhlak yang mulia	44,45	46,47	4
		Mematuhi norma-norma islam	48,49	50,52	4
Jumlah			28	23	51

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan penkajian yang mendalam tentang Pengaruh Keaktifan Ekstrakurikuler Keagamaan dengan Religuitas peserta didik, maka diperlukan sumber data dan metode pengumpulan data serta alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik Angket atau Kuisisioner , dan Teknik Dokumentasi .

1) Angket (Kuisisioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan. Instrumen yang berupa lembar daftar pertanyaan tersebut dapat berupa Angket (Kuisisioner), Cheklist ataupun skala.⁶

Angket ini berisi pertanyaan yang diberikan kepada 22 peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan bertujuan untuk mengetahui jawaban seberapa besar pengaruh keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler keagamaan terhadap religuitas siswa di SMA Negeri 1 Kutorejo Kabupaten Mojokerto.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup dimana di dalam angket sudah tersedia jawabanya. Skala yang digunakan adalah skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Skala ini merupakan suatu

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, 1 cet 10 (Jakarta: PT Graha Grafindo Persada, 2009), 49, <http://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=21985>.

skala psikometrik yang biasa diaplikasikan dalam angket dan paling sering digunakan untuk riset yang berupa survei, termasuk dalam penelitian survei deskriptif.⁷

Jawaban dalam setiap butir memiliki gradasi sebagai berikut :

- a. Sangat Sering diberi Skor 3
- b. Sering diberi Skor diberi skor 3
- c. Jarang diberi Skor 2
- d. Tidak Pernah diberi skor 1

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berupa dokumen maupun barang-barang tertulis. Di dalam menggunakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku absensi kehadiran, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, Catatan harian dan sebagainya.⁸ Penggunaan teknik dokumentasi memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, keadaan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

7. Teknik Analisis Data

⁷ Anip Febtriko and Ira Puspitasari, "Mengukur Kreatifitas dan Kualitas Pemograman Pada Siswa SMK Kota Pekanbaru Jurusan Teknik Komputer Jaringan Dengan Simulasi Robot," *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* 3, no. 1 (January 19, 2018): 4,

⁸ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 173.

Penggunaan Teknik analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan Jenis data yang dikumpulkan yaitu data Kuantitatif, maka teknik yang digunakan adalah analisis statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu objek melalui penulisan melalui data sampel atau populasi.⁹

Sebelum melakukan teknik analisis tersebut perlu dilakukannya sebuah pengujian pada instrumen pengumpulan data agar data yang diperoleh real dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengujian pada instrumen dapat dilakukan dengan beberapa alat uji analisis regresi linier berganda. Uji analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh secara bersama-sama dan parsial antara variabel dependen dengan variabel independen. Metode regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).¹⁰ Untuk mengetahui keabsahan suatu data maka perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan beberapa uji statistika antara lain sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen, suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 217, <http://pustakamaya.lan.go.id/opac/detail-opac?id=1508>.

¹⁰ Aryani Yanti and Gustian Dudih, "Sistem Informasi Penjualan Barang Dengan Metode Regresi Linier Berganda Dalam Prediksi Pendapatan Perusahaan," *JURISISTEKNI 2* (Mei 2020): 2.

rendah.¹¹ Uji validitas ini berfungsi untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan pada kuisioner harus diganti karena dianggap tidak relevan. Dalam Uji Validitas ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, dengan fungsi pada MS. Excel atau menggunakan Software SPSS. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

Ryx : Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y
 x : Skor Perolehan (X)
 y : Skor Perolehan (Y)
 n : Jumlah Responden
 \sum : Sigma (Jumlah)

b. Uji Reabilitas

Reabilitas merujuk bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.¹²

Uji Realibilitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Crobach's Alpha*. *Crobach's Alpha* merupakan rumus matematis yang digunakan untuk menguji tingkat

¹¹ Santoso Purbayu Budi and Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), 247.

¹² Ristya Widi E., "Uji Validitas Dan Realibilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi" 8, no. 1 (2011): 31.

reabilitas ukuran, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) apabila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,60 atau lebih.¹³

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :¹⁴

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	= Reabilitas
n	= Jumlah item yang valid
$\sum \sigma_i^2$	= Jumlah Skor tiap-tiap item
σ_i^2	= Varians total

c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelumnya. Hal tersebut dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa pengujian asumsi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis regresi linier maka sebaiknya dilakukan uji Normalitas terlebih dahulu. Uji Normalitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menilai sebaran data pada sebuah data atau variabel, apakah sebaran data

¹³ Ratika Zahra and Nofha Rina, "Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop MAYOUTFIT Di Kota Bandung," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (June 30, 2018): 50

¹⁴ Kusnadi and Sunariah Nia Siti, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 79.

tersebut terdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya selisih antara nilai harapan dari penduga dengan parameter yang diduga.¹⁵

Dalam penelitian ini digunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov Test* melalui program SPSS for windows. Apabila nilai *Asymp. Sig.* Suatu variabel lebih besar dari *Level Of Significant 5%* ($> 0,005$) maka variabel tersebut terdistribusi normal, sedangkan jika nilai *Asymp. Sig.* Suatu variabel lebih kecil dari *Level Of Significant 5%* ($< 0,005$) maka variabel tersebut tidak terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas menyatakan hubungan antar sesama variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran *VIF (Variance Inflation Factor)* dan *tolerance*. Regresi bebas dari multikolinearitas jika besar nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke

¹⁵ Ari Apriyono and Abdullah Taman, "Analisis Overreaction pada saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Effect Indonesia (BEI) Tahun 2005-2009," *Jurnal Nomina II*, no. II (2013): 82.

pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scaterplot*. Jika ada plot tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas secara titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁶

4) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil dari analisis berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.¹⁷

Rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

Y : Keputusan Pembeli

X : Variabel Bebas

¹⁶ Haslinda and Jamaluddin M, "Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Satndar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban II* (July 2016): 1.

¹⁷ Yanti and Dudih, "Sistem Informasi Penjualan Barang Dengan Metode Regresi Linier Berganda Dalam Prediksi Pendapatan Perusahaan."

b : Koefisien regresi

a : Konstanta

5) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Rumus uji t adalah sebagai berikut :¹⁸

$$t_{\text{tabel}} = \left(\frac{a}{2} ; n - k - 1 \right)$$

Keterangan :

a : Signifikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y

n : Jumlah responden

k : Jumlah variabel bebas = X_1 dan $X_2 = 2$ Variabel

kriteria yang ditetapkan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan tingkat signifikan yang telah ditentukan sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$, dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

6) Uji Kelayakan Model (Uji F)

¹⁸ Priyatna Surya Eka, *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*, 1st ed. (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), 67.

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan rumus sebagai berikut :¹⁹

$$F = (k ; n - k)$$

F : nilai uji f

n : jumlah anggota sampel

k : Jumlah variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat.

7) Koefisien Korelasi (r)

Korelasi merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi adalah cara untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Kekuatan variabel dapat dilihat dari hasil nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi (KK) merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan (kuat, lemah atau tidak ada) hubungan antar

¹⁹ Surya Eka, 68.

variabel. Koefisien korelasi ini memiliki nilai antara -1 dan +1 ($-1 < KK < +1$) dengan arti yaitu :²⁰

- a) Jika KK bernilai positif, maka variabel-variabel berkorelasi positif. Semakin dekat nilai KK ini ke +1 semakin kuat korelasinya, demikian pula sebaliknya.
- b) Jika KK bernilai negatif, maka variabel-variabel berkorelasi negatif. Semakin dekat nilai KK ini ke -1 semakin kuat korelasinya.
- c) Jika KK bernilai 0 (nol), maka variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi
- d) Jika KK bernilai +1 atau -1, maka variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif yang sempurna

Dalam penelitian ini penulis menggunakan persamaan koefisien *Product Moment* karena data yang digunakan memiliki skala ukur rasio. Rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :²¹

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- n : Jumlah responden
 x : Skor Perolehan (X)
 y : Skor Perolehan (Y)

²⁰ Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), 53.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2017), 227.

interpretasi terhadap koefisien korelasi disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.5
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang (Cukup Kuat)
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan jumlah variabel yang dikorelasikan, koefisien korelasi dibedakan menjadi dua yakni, korelasi bivariat dan korelasi multivariat. Korelasi bivariat digunakan untuk mengetahui kecenderungan hubungan antara dua variabel, yaitu korelasi antara satu variabel terikat dengan satu variabel bebas. Dan yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu korelasi multivariat yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan hubungan antara tiga variabel atau lebih secara bersama-sama.²²

²² Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, 53.